

BAB IV

TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di TPMB Elim Suek, pada tanggal 27 maret sampai 19 Mei 2025. Lokasi BPM ini bertempat di Pantai Paradiso RT/RW 009/003 Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. TPMB ini termasuk dalam wilayah kerja puskesmas Oesapa TPMB ini buka sejak tahun 2009.

Pelayanan yang dilakukan di TPMB ini adalah pemeriksaan kehamilan, persalinan, imunisasi, KB, konsultasi dll. Waktu pelayanan yaitu senin sampai sabtu pukul 17:00-20:30 WITA, minggu libur, untuk persalinan, TPMB buka 24 jam.

B. TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY. M. A G4P3A0AH3, UK 37 MINGGU, JANIN TUNGGAL, HIDUP, LETAK KEPALA, INTRAUTERIN, KEADAAN JANIN BAIK, DI TPMB ELIM SUEK

Tanggal Pengkajian : 27 Maret 2025 Jam: 16.00 WITA
 Tempat Pengkajian : TPMB Elim Suek
 Nama Mahasiswa : Enjeli Sanri Monas
 NIM : PO5303240220667

I. PENGKAJIAN DATA

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas

Nama Ibu	: Ny. MA	Nama Suami	: Tn. ML
Umur	: 38 Tahun	Umur	: 37 tahun
Suku/bangsa	: Timor/Indonesia	Suku/bangsa	: Timor/Indonesia
Agama	: Kristen	Agama	: Kristen
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: tidak bekerja	Pekerjaan	: Sopir
Alamat	: Oesapa Barat	Alamat	: Oesapa Barat
Telp	: 087858283xxx	Telp	-

2. Alasan ke kunjungan: Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya

3. Keluhan utama : ibu mengatakan tidak ada keluhan

4. Riwayat kesehatan :

a. Riwayat kesehatan Ibu

Ibu mengatakan tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti jantung, ginjal, tuberculocis, hipertensi, asma, malaria, HIV/AIDS dan gangguan jiwa.

b. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarganya maupun suami tidak pernah atau sedang menderita penyakit seperti jantung, ginjal, hipertensi, tubercolosis, asma, malaria, HIV/AIDS, keturunan kembar dan gangguan jiwa.

5. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan sudah menikah 1 kali, umur 25 tahun, dengan suami umur 24 tahun, lama pernikahan 13 tahun.

6. Riwayat obstetri

a. Riwayat menstruasi

Menarche	: 14 tahun
Siklus	: 28 hari
Lama	: 3-5 hari
Banyaknya darah	: 3 kali ganti pembalut
Bau	: Khas darah
Konsistensi	: Cair
Keluhan	: Tidak Ada
HPHT	: 11/07/2024

b. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

4.1 tabel riwayat kehamilan, persalinan dan nifas

No	Tahun Lahir	Penolong/Tempat	Jenis Kelamin	Berat Badan Saat Lahir	Penyulit	Ket
1.	2010	Bidan/TPMB Elim Suek	Perempuan	2.800 gram	Tidak ada	sehat
2.	2014	Bidan/ RS S.K Lerik	Perempuan	2.700 gram	Tidak ada	sehat
3	2016	Bidan/ RS S.K Lerik	Laki-Laki (gemeli)	2.800 gram dan 2.900 gram	Tidak ada	Sehat
4	Ini	G4P3AOAH3				

Ibu mengatakan hamil anak pertama pada tahun 2009, selama kehamilan ibu rutin melakukan pemeriksaan di Puskesmas/Pustu, tidak ada penyulit atau komplikasi selama kehamilan. Melahirkan anak pertama di TPMB Elim Suek tahun 2010 usia kehamilan 9 bulan/aterm, tidak ada komplikasi selama hamil, persalinan, nifas. Jenis kelamin perempuan berat badan 2.800 gram, keadaan anak saat ini sehat.

Ibu mengatakan hamil anak ke dua pada tahun 2013, selama kehamilan ibu rutin melakukan pemeriksaan di Puskesmas/Pustu, tidak ada penyulit atau komplikasi selama kehamilan. Melahirkan anak ke dua di RS. SK Lerik tahun 2014 usia kehamilan 9 bulan/aterm, tidak ada komplikasi selama hamil, persalinan, nifas. Jenis kelamin perempuan berat badan 2.700 gram, keadaan saat ini sehat.

Ibu mengatakan hamil anak kembar ke 3 dan 4 pada tahun 2015, selama kehamilan ibu rutin melakukan pemeriksaan di Puskesmas/Pustu, tidak ada penyulit atau komplikasi selama kehamilan. Melahirkan anak pertama di RS.SK Lerik tahun 2016 usia kehamilan 9 bulan/aterm, tidak ada komplikasi selama hamil, persalinan, nifas. Jenis kelamin keduanya laki-

laki berat badan 2.800 dan 2.900 gram, keadaan saat ini anak ke 3 sehat tapi anak ke 4 meninggal tahun 2019 karena kecelakaan motor.

c. Riwayat Kehamilan ini

Ibu mengatakan HPHT tanggal 11-07-2024 dan Tafsiran persalinan 10-04-2025. Ibu mengatakan dapat merasakan pergerakan janin sejak usia kehamilan 4 bulan dan dalam 24 jam terakhir dapat merasakan 10-15 kali pergerakan anak dan teratur. Ibu mengatakan melakukan pemeriksaan ANC pertama kali pada usia kehamilan 7 minggu 3 hari dan belum mendapatkan imunisasi TT pada kehamilan saat ini.

Trimester I (0-12 minggu) ibu mengatakan belum pernah melakukan pemeriksaan kehamilan.

Trimester II (13-28 minggu) ibu mengatakan melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 1 kali selama usia kehamilannya, dan tidak ada keluhan. Pada tanggal 30-11-2024 Ibu mengatakan tidak ada keluhan, terapi yang diberikan yaitu terapi oral Fe dan vit C masing-masing 30 tablet di minum 1 kali/sehari dan nasihat tanda bahaya kehamilan trimester II, makan minum yang bergizi, istirahat yang cukup dan menjaga kebersihan diri.

Trimester III (29-42 minggu) ibu mengatakan melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 3 kali selama usia kehamilannya. Pada tanggal 13-01-2025 ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu mengatakan diberikan terapi oral Fe 30 tablet, vitamin C 30 tablet, kalk 10 tablet dan nasihat yang diberikan yaitu tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda persalinan, makan minum yang bergizi, istirahat yang cukup serta kebersihan diri. Pada tanggal 27-03-2025 ibu mengeluh perut bagian bawah terasa sakit dan mudah kelelahan, ibu terapi oral Fe 30 tablet, vitamin C 30 tablet, calac 10 tablet dan nasihat yang diberikan yaitu tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda persalinan, makan minum yang bergizi, istirahat yang cukup serta kebersihan diri. Pada tanggal 03-04-2025 ibu mengeluh perut bagian bawah terasa sakit dan mudah kelelahan, ibu terapi oral Fe 30 tablet, vitamin C 30

tablet, calac 10 tablet dan nasihat yang diberikan yaitu tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda persalinan, makan minum yang bergizi, istirahat yang cukup serta kebersihan diri.

7. Riwayat KB

Ibu mengatakan menggunakan KB suntik 3 bulan setelah melahirkan anak pertama pada tahun 2010 dan berhenti di tahun 2013. Setelah itu ibu lanjut menggunakan KB setelah melahirkan anak ke 3 di tahun 2015 dan berhenti di tahun 2024.

8. Pola kebutuhan sehari hari

Tabel 4.2 Pola kebutuhan sehari-hari

Pola Kebutuhan	Sebelum Hamil	Saat Hamil
Pola Nutrisi	Frekuensi 3x/ hari	Frekuensi 3x/ hari
Makan	Jenis : Nasi, sayur, lauk	Jenis : Nasi, sayur, lauk
Minum	Porsi : 1 piring Frekuensi : 8- 9 gelas/ hari Jenis : Air putih Porsi : 1 gelas	Porsi : 1 piring Frekuensi : 9- 10 gelas/ hari Jenis : Air putih+ susu ibu hamil Porsi : 1 gelas
Aktivitas	Melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, mencuci dalam rumah	Melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu dan mencuci baik piring maupun pakaian
Istirahat	30-60 menit/hari	30-60 menit/hari
Tidur siang	7 -8 jam/hari	6-7 jam/ hari
Malam		
Seksual	Melakukan hubungan seksual sebanyak 2 kali dalam seminggu Keluhan: tidak ada	Melakukan hubungan seksual sebanyak 1 kali dalam seminggu Keluhan: tidak ada
Eleminasi	Frekuensi : 4-5 kali /hari	Frekuensi : 7- 8 kali /hari
BAK	Bau : Khas urine Konsisten : Cair Keluhan : Tidak ada	Bau : Khas urine Konsisten : Cair Keluhan : Tidak ada
BAB	Frekuensi : 3x /hari Bau : khas feses Warna : Kuning kecoklatan Konsistensi : Lunak Keluhan : Tidak ada	Frekuensi : 3- 4x /hari Bau : khas feses Warna : Kuning kecoklatan Konsistensi : Lunak Keluhan : Tidak ada
Personal	Mandi : 2x / hari	Mandi : 2x / hari
higiene	Sikat gigi : 2x / hari	Sikat gigi : 2x / hari

Keramas	: 3x / seminggu	Keramas	: 3x / seminggu
Ganti Pakian	: setelah mandi atau basah	Ganti Pakian	: setelah mandi atau basah

1. Psikososial Spiritual

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan dan ibu merasa senang dengan kehamilannya. Reaksi orang tua dan keluarga terhadap kehamilan ini, orang tua dan keluarga mendukung ibu dengan menasehatkan untuk memeriksakan kehamilan di Pustu/Puskesmas dan membantu ibu menyiapkan transportasi untuk persalinan. Pengambil keputusan dalam keluarga adalah ibu dan suami (dirundingkan bersama). Ibu dan suami mengatakan sudah membeli perlengkapan bayi untuk persiapan persalinan, biaya persalinan dan transportasi yang sudah disiapkan oleh suami bila sewaktu-waktu ibu akan melahirkan.

C. DATA OBJEKTIF

Tafsiran persalinan :18-04-2025 UK: 37 Minggu

1. Pemeriksaan umum

- | | |
|---|-----------------------|
| a. Keadaan umum | : Baik |
| b. Kesadaran | : Composmentis |
| c. Keadaan emosional | : Stabil |
| d. Tanda-tanda vital | |
| Tekanan Darah | : 100/ mmHg |
| Denyut nadi | : 105 kali/menit |
| Pernafasan | : 20 kali/menit |
| Suhu tubuh | : 36,5 ⁰ C |
| e. Tinggi badan | : 148 cm |
| f. Berat badan ibu sebelum hamil | : 48 kg |
| g. Berat badan ibu pada pemeriksaan sebelumnya: | 52 kg |
| h. Berat badan sekarang | : 53,8 KG |

i. Lingkar lengan atas : 24 cm

2. Pemeriksaan Fisik Obstetri

Kepala : Rambut warna hitam, tidak ada benjola, tidak ada ketombe
 Wajah : Simetris, tidak ada oedema, dan cloasma gravidarum
 Mata : Simetris, Konjungtiva merah muda, dan sklera putih bersih
 Hidung : Bersih, tidak ada secret, tidak ada polip
 Telinga : Bersih, simetris, tidak ada serumen
 Mulut : Bibir warna merah muda, tidak ada stomatitis, tidak ada caries
 Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan pembendungan vena jugularis
 Dada : Payudara simetris, aerola mammae hiperpigmentasi, putting susu tampak bersih, menonjol, tidak ada pengeluaran, dan tidak ada nyeri tekan
 Abdomen : Tidak ada nyeri tekan, tidak ada bekas luka operasi, ada striae, terdapat linea nigra

1) Palpasi uterus

Leopold I : Tinggi Fundus Uteri 3 jari di bawah processus xifoideus, teraba bagian bulat, lunak, tidak melenting (bokong).
 Leopold II : Bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil-kecil janin (ekstremitas).
 Bagian kiri perut ibu teraba bagian datar dan memanjang (punggung).
 Leopold III : Bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, dan melenting (kepala) masih bisa digoyangkan.

- Leopold IV : Tidak dilakukan.
- Mc. Donald : 28 cm.
- TBBJ : (28-11) x 155 cm: 2.635 gram.
- 2) Auskultasi
- DJJ : 152 x/menit terdengar kuat, teratur.
- 3) Perkusi
- Refleks Patella : Kanan/kiri +/-
3. Pemeriksaan Penunjang
- Pemeriksaanlaboratorium:
- Haemoglobin : 11,8 gram % (tanggal 03-04-2025)
- Protein Urine : Negative (tanggal 03-04-2025)
- PPIA : Negatif (tanggal 03-04-2025)
- HBSAg : Negative (tanggal 03-03-2025)

II. INTERPRESTASI DATA DASAR

Tabel 4.3 Interpretasi Data Dasar

Diagnosa /Masalah	Data Dasar
Diagnosa : Ny. M. A umur 38 tahun G4P3A0AH3 UK 37, janin tunggal hidup letak kepala intrauterine dengan ibu dan janin baik.	<p>Data Subjektif:</p> <p>Hari pertama haid terakhir 11-07-2024. Ibu merasa pergerakan janin hari ini \pm 10x/dalam 24 jam Ibu mengatakan nyeri perut bagian bawah, dan cepat lelah saat melakukan suatu pekerjaan</p> <p>Data Objektif:</p> <p>1) Keadaan umum ibu baik, kesadaran komposmentis, tanda-tanda vital: Tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 105 kali/menit, suhu 36,5 C Pernapasan 20 kali/menit.</p> <p>2) Tafsiran persalinan 10 April 2025, usia kehamilan 39 minggu.</p> <p>a) Leopold I : Tinggi fundus uteri 3 jari bawah processus xyphoideus, pada fundus teraba bagian lunak, kurang bundar dan kurang melenting (bokong).</p>

	<p>b) Leopold II : Dinding perut bagian kanan teraba bagian-bagian kecil janin sedangkan pada dinding perut bagian kiri teraba memanjang, keras dan datar seperti papan (Punggung kiri).</p> <p>c) Leopold III : Segmen bawah rahim, teraba bulat, keras dan melenting (kepala) belum masuk PAP</p> <p>d) Leopold IV : Tidak dilakukan.</p> <p>3) Auskultasi : DJJ kuat, irama teratur, frekuensi 152 kali/menit.</p>
--	---

III. ANTISIPASI MASALAH POTENSIAL

Tidak ada

IV. TINDAKAN SEGERA

Tidak ada

V. PERENCANAAN

Tanggal : 27 Maret 2025

Jam : 16.05 WITA

1. Beritahukan ibu hasil pemeriksaan, tafs
2. iran persalinan, umur kehamilan. R/Informasi yang jelas dapat mengurangi kecemasan ibu
3. Menjelaskan ketidak nyaman selama trimester III. R/ Ibu dapat beradaptasi dengan keadaan diri sendiri
4. Jelaskan tanda bahaya pada kehamilan trimester III. R/ Mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan, supaya ibu mengetahui kebutuhan yang harus di siapkan.
5. Anjurkan ibu untuk teratur minum obat yang telah diresepkan yaitu tablet tambah darah (Fe) dan Kalsium Laktat diminum 1x sehari.
R/ Tablet Fe mengandung 250 gram sulfat ferosus dan 50 mg asam folat yang berfungsi untuk menambah zat besi dalam tubuh dan meningkatkan

kadar hemoglobin. Kalsium laktat 120 mg mengandung ultrafine charbonet dan vitamin D berfungsi membantu pertumbuhan tulang gigi janin.

6. Anjurkan ibu selalu mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang.
R/ Makanan yang bergizi dapat mempercepat pertumbuhan janin, pembentukan organ-organ tubuh janin, persiapan laktasi dan mempersiapkan alat reproduksi untuk persiapan persalinan.
7. Jelaskan tanda-tanda persalinan seperti perut mulas secara teratur dan semakin lama kontraksi semakin kuat, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, keluar air ketuban dari jalan lahir.
R/ Penyuluhan memberi kesempatan untuk mematangkan persiapan persalinan dan kelahiran. Tanda tersebut muncul dari beberapa hari hingga 2 sampai 3 minggu sebelum persalinan dimulai.
8. Diskusikan persiapan persalinannya seperti memilih tempat persalinan, transportasi untuk ke tempat persalinan, pendamping persalinan, biaya persalinan, pendonor darah dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk persalinan (pembalut, kain, perlengkapan bayi, dll).
R/ Kurangnya persiapan di akhir kehamilan dapat mengindikasikan masalah finansial, sosial atau emosi.
9. Motivasi ibu untuk selalu memeriksakan kehamilannya dipuskesmas
R/ Beberapa mungkin tidak menyadari pentingnya kunjungan rutin ke pemberi asuhan pada saat mereka sehat dan tidak ada masalah. Pentingnya penetapan waktu beberapa pemeriksaan pada periode gestasi tertentu juga perlu diketahui.
10. Dokumentasikan hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan sebagai bahan pertanggung jawaban dan evaluasi.
R/ Sebagai bahan pertanggung jawaban dan penganan bagi tenaga kesehatan.

VI. PELAKSANAAN

Tanggal : 27 April 2025

Jam : 16.10 WITA

1. Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan, tafsiran persalinan, umur kehamilan.

Hasil pemeriksaan didapatkan:

Tekanan darah : 100/70 mmHg	Nadi	: 105x/menit
Suhu : 36,5 C	Pernapasan	: 20 x/menit
Berat badan : 53,8 kg	Lingkar Perut	: 98cm

Tafsiran persalinan : 10-04-2025, usia kehamilan ibu sudah 38-39 minggu, denyut jantung janin baik 152 x/menit.

2. Menjelaskan tanda bahaya pada kehamilan trimester III. Gejala yang khususnya berhubungan dengan trimester ketiga adalah nyeri epigastrik, sakit kepala, gangguan visual, edema pada wajah dan tangan vagina atau nyeri abdomen hebat (plasenta previa, abrupsi plasenta).
3. Menganjurkan ibu untuk teratur minum obat yang telah diresepkan yaitu Fe 30 tablet dan kalsium laktat 20 tablet diminum 1x sehari.
4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang seperti karbohidrat (nasi, jagung, ubi) yang berfungsi untuk kebutuhan energy ibu, protein (daging, telur, tempe, ikan), yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta pengganti sel-sel yang sudah rusak, vitamin dan mineral (bayam, daun kelor, buah-buahan dan susu) yang berfungsi untuk pembentukan sel darah merah.
5. Menjelaskan tanda-tanda persalinan seperti perut mulas secara teratur dan semakin lama kontraksi semakin kuat, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, keluar air ketuban dari jalan lahir dan menganjurkan ibu untuk segera ke Puskesmas untuk mendapatkan pertolongan persalinan apabila mengalami tanda-tanda persalinan tersebut.

6. Mendiskusikan persiapan persalinannya seperti membuat rencana persalinan, membuat perencanaan untuk pengambilan keputusan jika terjadi kegawatdaruratan pada saat pengambil keputusan tidak ada, mempersiapkan system transportasi jika terjadi kegawatdaruratan, membuat rencana/pola menabung, mempersiapkan langkah yang diperlukan untuk persalinan.
7. Menjelaskan kepada ibu tentang ketidaknyaman dalam kehamilan pada trimester III dan penanganannya yaitu Sering buang air kecil penanganannya kurangi asupan karbohidrat murni dan makanan yang mengandung gula, batasi minum kopi, teh, dan soda. Hemoroid penanganannya makan makanan yang berserat, buah dan sayuran serta banyak minum air putih dan sari buah. Keputihan leukorhea penanganannya tingkatkan kebersihan dengan mandi tiap hari, memakai pakian dalam dari bahan katun dan mudah menyerap, tingkatkan daya tahan tubuh dengan makan buah dan sayur. Sembelit penanganannya minum 3 liter cairan setiap hari terutama air putih atau sari buah, makan makanan yang kaya serat dan juga vitamin C dan lakukan senam hamil. Sesak napas penanganannya merentangkan tangan diatas kepala serta menarik napas panjang. Nyeri ligamentum rotundum penanganannya tekuk lutut kearah abdomen, mandi air hangat, gunakan sebuah bantal untuk menopang uterus dan bantal lainnya letakkan diantara lutut sewaktu dalam posisi berbaring miring. Perut kembung penanganannya hindari makan-makanan yang mengandung gas, mengunyah makanan secara teratur. Pusing/sakit kepala penanganannya bangun secara perlahan dari posisi istirahat dan hindari berbaring dalam posisi terlentang. Sakit punggung atas dan bawah penanganannya posisi atau sikap tubuh yang baik selama melakukan aktivitas, hindari mengangkat barang yang berat, dan gunakan bantal ketika tidur untuk meluruskan punggung. Varises pada kaki penanganannya istirahat dengan menekan kaki setinggi mungkin untuk membalikan efek gravitasi, jaga agar kaki tidak bersilangan dan hindari berdiri atau duduk terlalu lama.

8. Memotivasi ibu untuk kontrol ulang di TPMB pada tanggal 03 April 2024 dan apabila ibu ada keluhan.
9. Mendokumentasikan asuhan yang diberikan pada Register, SOAP, Kohort

VII. EVALUASI

Tanggal :27 April 2025

Jam : 16.15 WITA

1. Hasil pemeriksaan telah diberitahukan pada ibu dan respon ibu mengerti dan senang dengan hasil pemeriksaan.
2. Ibu sudah mengerti tentang ketidaknyamanan dalam kehamilan.
3. Ibu mengerti dan akan segera kefasilitas kesehatan bila mengalami salah satu tanda bahaya yang disebutkan.
4. Ibu mengerti dan akan teratur minum obat.
5. Ibu mengatakan sudah mengonsumsi makanan yang bergizi seperti nasi, tahu, tempe, ikan, daging, kacang-kacangan, dan juga berbagai jenis sayuran.
6. Ibu mengerti dan akan segera kefasilitas kesehatan bila sudah mengalami salah satu tanda persalinan yang disebutkan.
7. Ibu memilih bersalin di TPMB Elim Suek, ibu ingin bidan yang menolong, ibu dapat langsung pergi ke TPMB Elim Suek bersama keluarga, ibu sudah memiliki jaminan kesehatan tapi untuk persiapan ibu dan suami telah menabung uang, pembuat keputusan adalah suami, jika suami tidak ada mertua ibu yang akan menggantikan, ibu juga telah mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat persalinan (seperti baju bayi, perlengkapan bayi, kain, pembalut), namun ibu dan suami sudah mempersiapkan transportasi dan siap-siap ke TPMB Elim Suek Ibu mengerti, ibu berjanji akan datang TPMB pada tanggal 03 Aril 2025
8. Hasil pemeriksaan dan asuhan telah didokumentasikan dalam 7 Langkah Varney.

CATATAN PERKEMBANGAN ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN
(KE 1)

Tempat : TPMB Elim suek
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 maret 2025
 Jam : 10.05 WITA

S : Ibu mengatakan sering merasa kram pada kaki.

O : Keadaan Umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Tanda-tanda vital
 Tekanan darah : 100/80 mmHg
 Nadi : 106 kali/menit
 Suhu : 36,3° C
 Pernapasan : 20 kali/menit

Palpasi Uterus

Leopold I : Tinggi fundus uteri jari bawah processus xifoideus, pada fundus teraba bagian bulat, lunak, tidak melenting yaitu bokong.

Leopold II : Bagian kiri perut ibu teraba bagian yang datar, keras seperti papan yaitu punggung janin. Bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil janin.

Leopold III : Bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, dan melenting, yaitu kepala dan bagian terendah belum masuk PAP.

Leopold IV : kepala belum masuk PAP.

Pemeriksaan Mc Donald: 29 cm

TBBJ: $(29-11) \times 155 = 2.790$ gram

Auskultasi

DJJ: Frekuensi 155 kali/menit, iramateratur, punctum maximum kanan bawah pusat ibu (terdengar di 1 tempat).

A : Ny. M. A umur 38 tahun G4P3A0AH3 UK 37 minggu, Janin Tunggal Hidup, Letak Kepala, Intrauterine, Ibu dan janin baik.

P :

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu tekanan darah: 100/80 mmHg, usia kehamilannya sekarang 37 minggu, letak bayi normal/letak kepala, keadaan ibu dan janin baik.

E/ Ibu mengatakan sudah mengetahui hasil pemeriksaan dan ekspresi wajah tampak mengangguk-angguk.

2. Menjelaskan pada ibu kram pada kaki disebabkan karena uterus yang membesar memberi tekanan balik pada pembuluh darah panggul sehingga mengganggu sirkulasi yang menyebabkan kram otot, menganjurkan pada ibu untuk menggerakkan telapak kaki ke arah depan/atas supaya membantu meregangkan otot yang kram

E/ Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan.

3. Menganjurkan pada ibu untuk beristirahat yang cukup agar ibu tidak merasa kelelahan dan mencegah terjadinya risiko komplikasi ketika hamil.

E/ Ibu mengatakan bersedia istirahat dengan waktu yang cukup.

4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang seperti karbohidrat (nasi, jagung, ubi) yang berfungsi untuk kebutuhan energi ibu, protein (daging, telur, tempe, ikan), yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta pengganti sel-sel yang sudah rusak, vitamin dan mineral (bayam, daun kelor, buah-buahan dan susu) yang berfungsi untuk pembentukan sel darah merah.

E/ ibu mengatakan sudah mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur bayam, sayur kelor, telur, tahu/tempe

5. Menanyakan kembali kepada ibu mengenai persiapan persalinan seperti memilih tempat persalinan, memilih tenaga terlatih, penolong persalinan, pengambilan keputusan apabila terjadi keadaan gawat darurat, transportasi yang akan digunakan, calon pendonor darah, biaya persalinan serta pakaian ibu dan bayi.

E/ Ibu mengatakan semuanya sudah disiapkan

6. Menganjurkan ibu pergi ke Puskesmas untuk cek Laboratorium terakhir dan membawa hasilnya ke Pustu.

E/ Ibu bersedia ke Puskesmas untuk cek Laboratorium terakhir

7. Mengingatkan ibu untuk datang kontrol lagi pada tanggal 03-04-2025 di Pustu dengan membawa buku KIA.

E/ Ibu bersedia untuk datang kembali tanggal 03-04-2025 untuk memeriksakan kehamilannya.

**CATATAN PERKEMBANGAN ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN
(KE 2)**

Tempat : TPMB Elim Suek

Hari/Tanggal : Kamis, 03, April 2025

Jam : 16.00 WITA

S : Ibu mengatakan sering buang air kecil pada malam hari.

O : Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 105 kali/menit

Suhu : 36,6° C

Pernapasan : 21 kali/menit

Palpasi Uterus

Leopold I : Tinggi fundus uteri jari bawah proses xifoideus, pada fundus teraba bagian bulat, lunak, tidak melenting yaitu bokong.

Leopold II : Bagian kiri perut ibu teraba bagian yang datar, keras seperti papan yaitu punggung janin. Bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil janin.

Leopold III : Bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, dan melenting, yaitu kepala dan bagian terendah belum masuk PAP.

Leopold IV : kepala belum masuk PAP.

Pemeriksaan Mc Donald : 30 cm

TBBJ : $(30-11) \times 155 = 2.945$ gram

Auskultasi

DJJ : Frekuensi 140 kali/menit, iramateratur, punctum maximum kanan bawah pusat ibu (terdengar di 1 tempat).

Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaanlaboratorium:

Haemoglobin : 11,8 gram % (tanggal 03-04-2025)

Protein Urine : Negative (tanggal 03-04-2025)

PPIA : Negatif (tanggal 03-04-2025)

HBSAg : Negative (tanggal 03-03-2025)

A : Ny. M. A umur 38 tahun G4P3A0AH Dengan Resiko Tinggi UK 38 minggu 6 hari, Janin Tunggal Hidup, Letak Kepala, Intrauterine, Ibu dan janin baik.

P :

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu tekanan darah : 110/80 mmHg, usia kehamilannya sekarang 38 minggu, letak bayi normal/letak kepala, keadaan ibu dan janin baik.

E/ Ibu mengatakan sudah mengetahui hasil pemeriksaan dan ekspresi wajah tampak mengangguk-angguk.

2. Menjelaskan pada ibu sering buang air kecil disebabkan karena pembesaran uterus yang menekan kandung kemih ibu sehingga ibu sering kencing, menganjurkan pada ibu agar perbanyak minum air disiang hari dan kurangi minum air pada malam hari.

E/ Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan.

3. Menganjurkan pada ibu untuk beristirahat yang cukup agar ibu tidak merasa kelelahan dan mencegah terjadinya risiko komplikasi ketika hamil.

E/ Ibu mengatakan bersedia istirahat dengan waktu yang cukup.

4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang seperti karbohidrat (nasi, jagung, ubi) yang berfungsi untuk kebutuhan energi ibu, protein (daging, telur, tempe, ikan), yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta pengganti sel-sel yang sudah rusak, vitamin dan mineral (bayam, daun kelor, buah-buahan dan susu) yang berfungsi untuk pembentukan sel darah merah.

E/ ibu mengatakan sudah mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur bayam, sayur kelor, telur, tahu/tempe

5. Menganjurkan ibu untuk jalan kaki pagi agar mempercepat penurunan bagian terendah janin.

E/ Ibu bersedia jalan kaki pagi

6. Mengingatkan pada ibu apabila sudah ada tanda-tanda persalinan seperti sakit pinggang menjalar ke perut dan adanya pengeluaran lendi

E/ Ibu bersedia untuk segera ke TPMB apabila sudah ada tanda-tanda persalinan.

CATATAN PERKEMBANGAN PERSALINAN

Tanggal : 15 April 2025
Jam : 07.43 WITA
Tempat : TPMB Elim Suek
Nama Mahasiswa : Enjeli sanri Monas
Nama Bidan : Bidan Elim dan Bidan Sevva

1. Persalinan Kala I

Penulis tidak melakukan asuhan karena saat penulis tiba, ibu sudah pembukaan lengkap.

2. Persalinan Kala II

pukul 07.30 wita pembukaan 10 cm ketuban pecah spontan, presentasi belakang kepala, terdapat tanda gejala 2 yaitu dorongan untuk meneran, tekanan anus perineon, menonjol dan fulfa lengkap. Pada saat bidan melakukan pemeriksaan penulis menyiapkan peralatan, bahan dan obat- obatan untuk menolong persalinan dan penatalaksanaan komplikasi pada ibu dan bayi baru lahir antara lain partuset, henting zet, pemancar panas dan oksitocin 10 IU serta pakian bayi dan ibu.

Setelah semua peralatan disiapkan penulis memakai masker nurse cap, celemek dan sepatu boot. Selama proses persalinan penulis mengajarkan bimbingan meneran pada saat ibu ada rasa dorongan meneran. Penulis meletakkan kain bersih 1/3 bagian dibawah bokong itu. Penulis memakai sarung tangan steril dan membantu bidan menyokong perinium ibu dengan kain bersih dan kering. Setelah kepal bayi lahir bidan memeriksa apakah ada lilitan tali pusat dan hasilnya tidak ada lilitan pada tali pusatnya.

Pada jam 07.43 wita bayi lahir normal jenis kelamin perempuan, segera menagis, bergerak aktif, warna kulit merah mudah. Penulis mengeringkan tubuh bayi dari muka, kepala, dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa memberikan verniks lalu mengganti kain basah dengan kain kering, dan membiarkan bayi diatas dada ibu untuk IMD. Penulis memeriksa uterus untuk memastikan tidak ada bayi kedua dan hasilnya uterus berkontraksi dengan baik dan tidak ada bayi kedua.

3. Persalinan kala III

Penulis memindahkan klem pada tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva. Setelah uterus berkontraksi, tali pusat di tegangkan ke arah bawah sambil tangan penulis yang lain mendorong uterus ke belakang – atas (Dornsokranial). Pada jam 07 .45 Wita, plasenta lahir lengkap dan di tempatkan pada wadah yang telah di siapkan. Setelah plasenta lahir penulis melakukan masasefundus uteri dan mengajarkan keluarga teknik masase dengan cara yang meletakkan telapak tangan di fundus dan lakukan masase dengan gerakan melingkar searah dengan jarum jam dengan lembut hingga uterus berkontraksi dengan baik setelah itu memeriksa kelengkapan plasenta. Setelah itu bidan melekukan evaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum, dan tidak ada robekan..

4. Persalinan kala IV

Penulis mencelupkan tangan yang masih menggunakan sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5% dan membersihkan noda darah dan cairan dan bilas di air. Pada jam 08.00 Wita, penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dengan hasil tekanan darah : 101/80 mmHg, nadi : 74 x/menit, pernapasan 20x / menit,

dan suhu 36,5°C. Kemudian penulis menempatkan semua alat bekas pakai ke dalam larutan klorin 0,5% untuk mendekontaminasi selama 10 menit, kemudian mencuci dan membilas perlahan hingga bersih dan memasukan ke dalam alat sterilisasi serta membuang semua bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat yang sesuai. Penulis membersihkan ibu dari darah dengan menggunakan air bersih, membersihkan tempat tidur di sekitar ibu berbaring, membantu memakai pakaian bersih dan kering. Penulis mendekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%. Penulis mencelup tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5% melepas sarung tangan dalam keadaan terbalik, dan merendam dalam larutan klorin selama 10 menit lalu mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian mengeringkan dengan tisu. Setelah itu, penulis memberikan salep mata, melakukan penyuntikan Vit K di paha kiri bagian anterolateral secara intramuskular dan memberikan suntikan imunisasi Hepatiti B di paha kanan (satu jam setelah pemberian Vit K). Kemudian melepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit, mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian di keringkan dengan tisu lalu penulis melengkapi partograf.

Tabel 4.4 Pantauan ibu

Waktu	Suhu	Pernapasan	Nadi	TD	TFU	Kontra ksi	Perdarahan	KK
08.43	36 ⁰ C	20x/menit	72 x/menit	129/79 mmHg	2 jari bawah pusat	Baik	±50 cc	Kosong
08.58		420 x/menit	72 x/menit	129/79 mmHg	2 jari bawah pusaat	Baik	30 cc	kosong
09.13		20 x/menit	72 x/menit	129/79 mmHg	2 jari bawah pusat	Baik	20 cc	Kosong
09.30		21x/menit	74 x/menit	101/52 mmHg	2 jari bawah pusat	Baik	10 cc	Kosong

Tabel 4.5 Pantauan bayi

Waktu	Suhu	Pernapasan	Warna kulit	Gerakan	Isapan ASI	Tali pusat	kejang	BAB	BAK
07.43	37 ⁰ C	42x/menit	Kemerahan	Aktif	Kuat	basah	Tidak	Belum	Belum
09.32	37 ⁰ C	42x/menit	Kemerahan	Aktif	Kuat	basah	Tidak	Belum	Belum
11.07	37 ⁰ C	42 x/menit	Kemerahan	Aktif	Kuat	basah	Tidak	belum	Belum
12.37	37 ⁰ C	42x/menit	Kemerahan	Aktif	Kuat	basah	Tidak	Belum	belum

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR CUKUP BULAN SESUAI
MASA KEHAMILAN UMUR 2 JAM DI TPMB ELIM SUEK**

Tanggal pengkajian : Senin, 15 April 2025
 Jam : 11.00 Wita
 Tempat pengkajian : TPMB Elim Suek
 Nama Mahasiswa : Enjeli Sanri Monas
 NIM : PO5303240220667

I. PENGKAJIAN DATA

A. Data subjektif

1. Identitas

a. Identitas Bayi

Nama : By. Ny. M. A
 Umur : 2 jam
 Jam lahir : 07.43 WITA
 Jenis kelamin : Perempuan

b. Identitas Orang Tua

Nama ibu	: Ny,M.A	Nama suami	: Tn, M.L
Umur	: 38 Tahun	Umur	: 37 Tahun
Agama	: Kristen Khatolik	Agama	: Kristen Khatolik
Suku bangsa	: Timor/ Indonesia	Suku bangsa	: Timor/ Indonesia
Pendidikan	: SMA	pendidikan	: SMA
Pekerjan	: IRT	Pekerjaan	: Sopir
Alamat	: Oesapa	Alamat	: Oesapa

Hp : 08xxxxxxxxx Hp : 08xxxxxxxxx

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya.

3. Riwayat kehamilan

Ibu mengatakan ini merupakan kelahiran anak ke 5 dan tidak pernah keguguran.

a. Riwayat penyakit saat hamil

Selama hamil tidak pernah mengalami perdarahan, hipertensi, preeklamsia, eklamsi, jantung, ginjal, asma, TBC, HIV/AIDS.

b. Kebiasaan saat hamil

Ibu mengatakan tidak ada pantangan saat hamil makan, minum, dan istirahat secara teratur, ibu tidak merokok, mengonsumsi jamu, maupun obat-obatan tradisional.

c. Komplikasi

Ibu mengatakan saat hamil tidak ada komplikasi apapun pada ibu maupun bayinya.

4. Riwayat persalinan

a. Riwayat persalinan sekarang

Ibu mengatakan melahirkan anak 5 pada tanggal 15 April 2025, jam 07:43 wita, di TPMB, di tolong oleh bidan dan mahasiswa bayi lahir hidup dan sehat, jenis kelamin perempuan, BB: 2900 gram, PB 46 cm, melahirkan cukup bulan sudah mendapat imunisasi HB0 dan Vitamin K.

5. Keadaan bayi baru lahir

Tabel 4.6 Keadaan Bayi Baru Lahir

No.	Aspek yang di nilai	1 menit	2 menit	3 menit	4 menit
1.	Denyut jantung	2	2	2	2
2.	Usaha nafas	2	2	2	2
3.	Tonus otak	1	2	2	2

4.	Refleks	1	2	2	2
5.	Warna kulit	2	2	2	2
	Jumlah	8	10	10	10

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum: Baik, Kesadaran: composmentis, Nadi: 144 x/ menit RR 42x/ menit, suhu 37,7°C.
- b. BB 2900 Gram, LK 34 cm, LP 32 cm, PB 46 cm dan LD 33 cm.

2. Pemeriksaan fisik

- Kepala : Bentuk normal, tidak ada caput sutccdeneum, tidak ada chephal hematoma, dan tidak ada molase.
- Wajah : Tidak ada odema, wrana kulit kemerahan.
- Mata : Simetris, konjugtiva merah mudah, clera putih.
- Hidung : Bersih, tidak ada pernapsan cuping hidung.
- Mulut : Mukosa bibir lembap, bibir warna merah mudah tidak ada labiopalatozis.
- Telinga : Lengkap, simetris, tidak ada kelainan.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, kelenjer limfe, dan pembengkakan venajugularis.
- Dada : Simetris tidak ada retraksi dinding dada.
- Ketiak : Tidak ada benjolan, tidak ada kelenjer limfe.
- Abdomen : Perut tidak kembung, tidak ada benjolan, tidak perdarahan pada tali pusat, dan tidak ada tanda-tanda inveksi.
- Genetalia : Bersih labia mayora sudah sudah menutupi labia minora.
- Anus : Anus.

- Ekstremitas : Pergerakan ekstremitas atas dan bawah aktif, simetris, jumlah jari kaki dan tangan lengkap, tidak ada kelainanan.
- Kulit : Tidak ada ruam, tidak ada bercak, warna kulit kemerahan.
- Refleks :
- Routing : Baik, ketika di beri rangsangan di sekitar mulut, bayi langsung memutar kepala untuk mencari rangsangan yang di beri.
- Shucking : Baik, saat bagian-bagian mulut bayi disentuh, bayi langsung mengisap.
- Morro : Baik, saat bayi di kejutkan langsung kaget
- Graphs : Baik ketika menyentuh telapak tangan bayi langsung menggenggam.
- Babinsky : Baik, ketika menyentuh telapak tangan bayi, langsung menggenggam.

INTERPRESTASI DATA DASAR

Tabel 4.7 Interpretasi Data Dasar

Diagnosa	Data Dasar
<p>By. Ny. M. A Neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan, umur 2 jam</p>	<p>DS: Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Tanda-tanda vital : HR : 144 x/ menit, RR : 42x/ menit dan S : 37°C. d. Antropometri : BB 2900 gram, PB : 46 cm, LK : 34 cm, LD : 33 cm dan LP : 32 cm. 2. Pemeriksaan fisik <p>Kepala : Bentuknya normal, tidak ada caput succedaneum, tidak ada cephal hematoma dan tidak ada molase</p> <p>Wajah : Tidak ada oedema, warna kulit kemerahan.</p> <p>Mata : Simetris, kongjungtiva merah muda, sklera putih.</p> <p>Hidung : Bersih, tidak ada pernapasan cuping hidung.</p> <p>Mulut : Mukosa bibir lembab, bibir warna merah muda, tidak ada labiopalatoskizis.</p> <p>Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan vena jugularis.</p> <p>Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada.</p> <p>Abdomen: Perut tidak kembung, tidak ada benjolan, tidak ada perdarahan pada tali pusat, dan tidak ada tanda-tanda infeksi.</p> <p>Genetalia: Bersih, labia mayora sudah menutup labia minora</p> <p>Anus : Ada lubang anus, ada mekonium</p> <p>Ekstremitas : Pergerakan ekstremitas atas dan bawah aktif, simetris, jari tangan dan kaki lengkap, tidak ada kelainan.</p> <p>Kulit : Tidak ada ruam, tidak ada</p>

	<p>bercak, warna kulit kemerahan.</p> <p>Refleks : Rooting : Baik, ketika diberi rangsangan di sekitar mulut, bayi langsung memutar kepala untuk mencari rangsangan yang diberi.</p> <p>Sucking : Baik, saat bagian-bagian mulut bayi disentuh, bayi langsung mengisap.</p> <p>Morro : Baik, saat bayi dikejutkan langsung kaget</p> <p>Graphs : Baik, ketika menyentuh telapak tangan bayi, Langsung mengenggam</p> <p>Babinsky : Baik, saat telapak kaki dan telapak tangann bayi diberi rangsangan, ibu jari kaki dan jari tangan bayi mengarah keatas dan jari lainnya terbuka</p>
--	---

II. ANTISIPASI MASALAH POTENSIAL

Tidak ada

III. TINDAKAN SEGERA

Tidak ada

IV. PERENCANAAN

Tanggal : 15 April 2025

Jam : 09.32 wita

1. Informasikan kepada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaanya
R/ Hasil pemeriksaan berhak diketahui oleh ibu dan keluarga, karena dapat memberikan pemahaman kepada ibu dan keluarga agar lebih kooperatif dalam menerima asuhan yang di berikaan.
2. Jelaskan kepada ibu tentang tanda- tanda bahaya pada bayi baru lahir
R/ agar ibu dan keluarga bisa mengetahui tanda dan bahaya pada bayi baru lahir.

3. Anjurkan ibu untuk selalu menyusui bayinya sering mungkin (kurang lebih 2 jam sekali) dan tetap memberi ASI eksklusif sema 6 bulan
R/ menyusui bayi sering mungkin (kurang lebih 2 jam sekali) dan tetap memberi ASI eksklusif kepada bayi selama 6 bulan sangat baik untuk pemenuhan nutrisi bayi, serta proses pertumbuhan otak dan fisik bayi, memperkuat sistem kekebalan tubuh bayi, mempercepat involusi uteri, mencegah pembendungan payudara dan memperkuat ikatan anatara ibu dan bayinya.
4. Beritahu ibu posisi menyusui yang benar
R/ posisi menyusui yang benar sangat membantu bayi saat menyusu dan ibu juga bisa merasa nyaman saat menyusui bayinya.
5. Informasikan kepada ibu bahwa bayinya sudah di berikan salep mata Vit K dan Hb0.
R/ salep mata yang di berikan pada bayinya dapat mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi, sedangkan Vit K untuk mencegah terjadinya perdarahan pada otak Hb0 untuk mencegah penyakit hepatitis pada bayi.
6. Anjurkan kepada ibu untuk menjaga kehangatan tubuh bayi dengan menggunakan selimut atau kain tebal untuk menutupi tubuh bayi dan memakaikan bayi topi.
R/ selimut atau kain tebal dan topi di pakaikan pada bayi dapat menjaga kehangatan bayi sehingga bayi tidak kedinginan.
7. Dokumentasikan asuhan di buku register, sttus pasien dan buku KIA.
R / dokumentasi sebagai catatan tentang interaksi antara pasien, keluarga pasien, dan tim kesehatan yang mencatat tentang hasil pemeriksaan prosedur, pengobtana pada pasien dan pendididkan kesehatan pada pasien, respon pasien kepada semua kegiatan yang di lakukan dan di gunakan sebagai bukti apabila terdapat gugatan di suatu saat nanti dan klien juga untuk memudahakn kita untuk meberikan asuhan selanjutnya kepada pasien

V. PELAKSANAAN

Tanggal : 15-April 2025

Jam : 09.35 WITA

1. Informasikan kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan pada bayinya, yaitu keadaan umum: baik, HR: 144 x/ Menit, RR: 40 x/ menit S: 367°c, BB: 2900 Gram, PB: 46 Cm, LK: 34 Cm, LD: 33 Cm, LP: 32 Cm.
2. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda- tanda bahaya bayi baru lahir seperti: kulit kekuningan atau biru, tidak menetek, demam panas dingin, BAB bercampur lendir, sulit bernapas, kejang, tali pusat berdarah, serta bayi kuning.
3. Menganjurkan ibu untuk selalu menyusui bayinya sesring mungkin (2 Jam sekali), dan tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan tanpa makanan pengganti ASI (MPASI) seperti bubrur, susu formula.
4. Memberitahu ibu posisi menyusui yang benar, seperti bayi harus dalam keadaan tenang, mulut terbuka lebar dan menempel betul pada payudara ibu, aerolamamae harus tertutup mulut bayi, bayi harus mengisap dengan kuat.
5. Menginformasikan kepada bahwa bayinya sudah di berikan salep mata, berfungsi untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi, suntikan Vit K di paha kiri pada jam 09.47 WITA yang berfungsi untuk mencegah perdarahan bayi baru lahir. Kekurangan vit K pada bayi baru lahir dapat terjadi spontan atau akibat trauma, gesekan perdarahan dapat terjadi pada tubuh bayi seperti otak, mata, kulit, tali pusat lahir hidung, telinga, dan saluran pencernaan. Dan pemberian Hb0 di paha kanan setelah 1 jam pemberian Vit K pada 09.47 WITA berfungsi untuk mencegah penyakit hepatitis pada bayi.
6. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kehangatan tubuh bayi dengan menggunakan selimut atau kain tebal untuk menutupi tubuh bayi dan memakaikan topi pada bayi.

7. Mendokumentasikan hasil asuhan di buku register, status pasien dan buku KIA.

VI. EVALUASI

Tanggal : 15- April 2025

Jam : 09.40 WITA

1. Ibu merasa senang dengan hasil pemeriksaan dan kondisi anaknya yang baik-baik saja.
2. Ibu mengerti dan dapat mengulang kembali tanda bahaya pada bayi baru lahir dan bersedia untuk membawa bayinya ke fasilitas kesehatan apabila terdapat tanda bahaya pada bayinya.
3. Ibu bersedia untuk menyusui bayinya seserig mungkin dan tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan tanpa makanan pengganti apapun.
4. Ibu sudah mengetahui dan dapat mengulang kembali posisi menyusui yang benar.
5. Ibu sudah mengetahui kalau bayinya sudah di beri salep mata, Vit K, dan Hb0 serta merasa senang.
6. Ibu bersedia untuk menjaga kehangatan bayinya dengan memekaikan atau kain tebal dan topi pada bayinya.
7. Hasil asuhan telah di dokumentasikan di buku register, status pasien dan buku KIA.

**CATATAN PERKEMBANGAN, KUNJUNGAN NEONATUS 2 JAM
DI TPMB ELIM SUEK**

Tanggal : 15 April 2025

Jam : 14.07 wita

Tempat : TPMB Elim Suek

S : Ibu mengatakan bayinya baik-baik saja, menyusui dengan kuat, hari ini sudah BAK 3 dan BAB 1 kali dan tidak ada keluhan

O :

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, Kesadaran : Composmentis, Nadi : 132x/menit, Pernapasan: 42 x/menit, Suhu: 37°C

2. Pemeriksaan antropometri

BB :2900 Gram, PB: 46 cm, LK: 34 cm, LD: 33 cm, LP: 32 cm.

3. Pemeriksaan fisik

Kepala : Bentuk normal, Tidak ada caput succedaneum, tidak ada cepat hematoma, dan tidak ada molase

Wajah : Tidak ada oedema, warna kulit kemerahan

Hidung : Bersih, tidak ada pernapasan cuping hidung

Mulut : Mukosa bibir lembab, bibir warna merah muda, tidak ada labiopalatokizis

Telinga : Lengkap, simetris, tidak ada kelainan

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, kelenjar limfe dan pembengkakan vena jugularis

Dada	:	: Simetris, tidak ada retraksi dinding dada
Ketiak	:	Tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran kelenjar limfe.
Abdomen	:	Perut tidak kembung, tidak ada benjolan, tali pusat belum kering, tidak ada perdarahan pada tali pusat, dan tidak ada tanda-tanda infeksi
Genetalia	:	Bersih, labia mayora sudah menutupi labia minora
Anus	:	Ada lubang anus, ada mekonium
Ekstermitas	:	Pergerakan ekstermitas atas dan bawah aktif, simetris, jumlah jari kaki dan tangan lengkap, tidak ada kelainan
Kulit	:	Tidak ada ruam, tidak ada bercak, warna kulit kemerahan.
Refleks	:	
Rooting	:	Baik, ketika diberi rangsangan di sekitar mulut, bayi langsung memutar kepala untuk mencari rangsangan yang diberi
Sucking	:	Baik, saat bagian-bagian mulut bayi disentuh, bayi langsung mengisap.
Morro	:	Baik, saat bayi dikejutkan langsung kaget
Graphs	:	Baik, ketika menyentuh telapak tangan bayi, langsung
Babinsky	:	Baik, saat telapak kaki dan telapak tangan bayi diberi rangsangan, ibu jari kaki dan jari tangan bayi mengarah keatas dan jari lainnya terbuka.

A : By. Ny. M. A Umur 6 jam, neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan, keadaan bayi baik

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu dengan tujuannya untuk mengetahui kondisi dan keadaan bayi. Keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, suhu 37°C, Nadi :132x/menit, Pernapasan: 42 x/menit, ASI lancar, tali pusat belum kering tapi tidak ada tanda infeksi.

E/ Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan pada bayinya dan merasa senang dengan hasil yang di informasikan.

2. Menjelaskan kepada ibu tentang kontak kulit ke kulit adalah kontak langsung kulit ibu/ Ayah/ Anggota keluarga lainnya dengan bayinya, manfaatnya: Mendekatkan hubungan batin antara ibu dan bayi, stabilisasi suhu bayi, menciptakan ketenangan bagi bayi, pernapasan dan denyut jantung bayi lebih lentur, mempercepat kenaikan berat badan dan pertumbuhan otak, kestabilan kadar gula darah bayi, merangsang produksi ASI bukan hanya bagi BBLR, namun berkhasiat juga bagi berat bayi lahir normal

E/ Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan mau melakukan kontak kulit dengan bayinya.

3. Memberitahu ibu menyusui bayinya sesesring mungkin serta hanya memberikan ASI saja selama 6 bulan. Bila bayi tertidur lebih dari 2 jam bangunkan bayinya dengan cara menyentil telapak kakinya

E/ Ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya.

4. Memberitahu ibu cara mencegah agar bayi tidak minta dengan cara menyendawakan bayi dengan cara menepuk-nepuk punggung bayi dan posisi kepala bayi lebih tinggi dari tubuh setelah selesai di susui.

E/ ibu mengerti dan mencoba melelukannya.

5. Memberitahu ibu cara merawat tali pusat yang baik dan benar agar ibu dapat melakukannya di rumah yaitu selalu mencuci tangan dengan bersih sebelum bersentuhan dengan bayi, dan jangan menaburkan apapun pada tali pusat bayi, biarkan tali pusat bayi terbuka, tidak perlu di tutup dengan kain kasa atau gurita, selalu jaga tali pusat agar kering tidak terkena kotoran bayi atau air kemihnya. Jika tali pusatnya terkena kotoran segera cuci dengan air bersih dan sabun, lalu bersihkan dan keringkan. Lipat popok atau celana bayi di bawah tali pusat, biarkan tali pusat terlepas dengan alami jangan pernah mencoba untuk menariknya karna dapat menyebabkan perdarahan, perhatikan tanda-tanda infeksi berikut ini: Bernanah, tercium bau yang tidak sedap, ada pembengkakan di sekitar tali pusatnya.

E/ Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan dapat mengulangnya yaitu tidak menaburkan apapun pada tali pusat bayinya.

6. Menganjurkan kepada ibu untuk mengantarkan bayinya ke puskesmas atau posyandu agar bayinya bisa mendapatkan imunisasi lanjutan semuanya bertujuan untuk mencegah bayi dari penyakit.

E/ Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan bersedia membawa bayi ke puskesmas atau posyandu untuk mendapatakan imunisasi lanjutan.

7. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada bayi, yaitu warna kulit biru atau pucat, muntah yang berlebihan, tali pusat bengkak atau merah, kejang, tidak BAB dan BAK dalam 24 jam, bayi tidak mau menyusu, Bab encer lebih dari 5x/hari dan anjurkan ibu segera ke fasilitas kesehatan terdekat bila ada tanda-tanda tersebut.

E/ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan bersedia membawa anaknya ke faslitas kesehatan.

8. Dokumentasikan hasil pemeriksaan pada buku register dan status serta buku KIA.

E/ hasil pemeriksaan sudah di dokumentasikan pada buku register dan status pasien serta buku KIA.

**CATATAN PERKEMBANGAN II KUNJUNGAN
NEONATUS 3 HARI (KN II)**

Tanggal: 20-April 2025

Jam : 16.00 WITA

Tempat : Rumah Ny, M. A

S : Ibu mengatakan bayinya sehat, bayinya menyusui dengan kuat Bab 2-3x sehari, warna kecoklatan, konsistensi lunak dan Bak 5-6 x sehari, warna kekuningan, tidak ada keluhan pada bayinya

O :

1. Pemeriksaan umum

a. Kedaan umum baik, Kesadaran : Composmentis, S : 36,6°C, Nadi : 142x/ menit, Pernapasan : 48x/ menit

b. Pemeriksaan fisik

Warna kulit : kemerahan

Dada : Tidak ada tarikan dinding dada saat inspirasi abdomen tidak kembung bekas pelepasan tali pusat kering, tidak ada tanda-tanda infeksi.

Ekstremitas: pergerakan ekstereminitas atas dan bawah aktif, simetris, jumlah jari tangan dan kaki lengkap tidak ada kelainan

A : By, Ny, M. A Usia 3 hari, neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan keadaan bayi baik .

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu dengan tujuannya untuk mengetahui kondisi dan keadaan bayi, keadaan umum: Baik kesadaran : Composmentis, S : 36, 6°C, Nadi : 142x/ menit, Pernapasan : 48x/ menit ASI lancar bekas tali pusat kering, dan tidak ada tanda infeksi

E/ Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan pada bayinya dan merasa senang dengan hasil yang di informasikan

2. Memberitahukan kepada ibu dan suami tanda bahaya pada bayi baru lahir, antara lain: tidak mau menyusui, kejang-kejang, lemak, sesak napas ada tarikan dinding dada bagian bawah kedalam, bayi merintih atau menangis terus menerus, tali pusat kemerahan sampai dinding perut, bebau atau bernanah, diare/buang air besar dalam bentuk cair lebih dari 3 kali sehari, kulit dan mata bayi kuning, tinja bayi saat buang air besar berwarna pucat. Jika di temukan salah satu atau lebih tanda bahaya di atas, bayi segera di bawah ke fasilitas atau segera menelpon penulis/bidan.

E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukan sesuai anjuran.

3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya sesering mungkin setiap 2-3 jam atau setiap kali bayi inginkan, paling sedikit 8-12 kali sehari tanpa di jadwalkan, menyusui bayi sampai payudara terasa kosong lalu pindahkan ke payudara di sisi yang lain sampai bayi melepaskan sendiri agar kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi serta terjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi ,berikan bayi ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dan di lanjutkan sampai 2 tahun di dampingi dengan pemberian makanan tambahan.

E/ Ibu mengerti dan akan memberikan ASI sesering mungkin setiap kali bayi setiap kali bayi ingin menyusu dan tanpa di jadwalkan serta menyusui bayi sampai payudara kosong atau sampai bayi melepas sendiri.

4. Memberitahukan ibu untuk datang di Pustu Tanah Merah supaya bayinya bisa mendapat imunisasi BCG dan polio 1 dengan begitu bayi bisa terlindungi dari penyakit TBC dan poliomielitis/lumpuh.

E/ Ibu mengerti dan berjanji akan ke puskesmas sesuai dengan tanggal yang ditentukan.

5. Dokumentasikan hasil pemeriksaan pada buku register dan status pasien serta buku KIA.

E/. Hasil pemeriksaan sudah didokumentasikan pada buku register.

CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN
NEONATUS III, 13 HARI
(KN III)

Hari/ Tanggal : 25 April 2025

Jam : 15: 00 wita

Tempat : Rumah Ny, M. A

S : Ibu mengatakan menyusui bayinya kapanpun bayi ingin dan tidak terjadwal buang air besar dan air kecil lancar dan tidak ada keluhan

O :

1. Keadaan umum baik, Kesadaran : Composmentis, Suhu 37°C, Nadi 148 x/menit, Pernapasan 45 x/ menit

2. Pemeriksaan fisik

Warna kulit: kemerahan

Dada : tidak ada tarikan dinding dada saat inspirasi

Abdomen : tidak kembung, bekas pelepasan tali pusat kering dan bersih tidak ada tanda- tanda infeksi

A : By. Ny. M. A Usia 14 hari neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan, keadaan bayi baik.

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa bayi dalam keadaan sehat, pernafasan normal 45 kali/menit, suhu normal 37°C, nadi normal 148 kali/menit, hasil pemeriksaan fisik normal, tidak ditemukan adanya tanda infeksi atau tanda bahaya.

E/. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan dan merasa senang dengan hasil pemeriksaan yang di sampaikan.

2. Memberitahukan kepada ibu tanda bahaya pada bayi baru lahir, antara lain : tidak mau menyusui, kejang-kejang, lemah, sesak nafas (bernafas lebih dari 60 kali/menit), ada tarikan dinding dada bagian bawah

kedalam, bayi merintih atau menangis terus menerus, tali pusat kemerahan sampai dinding perut, berbau atau bernanah, diare/buang air besar dalam bentuk cair lebih dari 3 kali sehari, kulit dan mata bayi kuning, tinja bayi saat buang air besar berwarna pucat. Jika ditemukan salah 1 (satu) atau lebih tanda bahaya diatas bayi segera di bawa ke fasilitas kesehatan atau segera menelpon penulis atau bidan.

E/. Ibu mengerti dan bersedia melakukan sesuai anjuran

3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI pada bayinya sesering mungkin setiap \pm 2-3 jam atau setiap kali bayi inginkan, paling sedikit 8-12 kali sehari tanpa dijadwalkan, menyusui bayi sampai payudara terasa kosong lalu pindahkan ke payudara disisi yang lain sampai bayi melepaskan sendiri agar kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi serta terjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi. Berikan bayi ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dan di lanjutkan sampai 2 tahun didampingi dengan pemberian makanan tambahan.

E/. Ibu mengerti dan akan memberikan ASI sesering mungkin setiap kali bayi ingin menyusui dan tanpa dijadwalkan serta menyusui bayi sampai payudara terasa kosong atau sampai bayi lepas sendiri.

4. Mengingatkan ibu untuk rutin membawa bayinya ke posyandu supaya bisa memantau tumbuh kembang bayinya dan bayinya bisa mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap.

E/. Ibu mengerti dan bersedia akan rutin membawa bayinya ke Posyandu

5. Melakukan pendokumentasian.

E/ Pendokumentasian sudah dilakukan.

CATATAN PERKEMBANGAN NIFAS I

Tanggal : 15 April 2025
 Jam : 19.30 wita
 Tempat : TPMB Elim Suek

S : Ibu mengatakan telah melahirkan anaknya yang pertama, perut bagian bawah masih mules, tidak pusing dan sudah miring ke kiri dan kanan, duduk maupun menggendong anaknya dan sudah bisa menyusui bayinya.

O :

1. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 101/ 52 mmHg, suhu 36,°C, pernapasan 21 x/ menit.
2. Pemeriksaan fisik :

Kepala : Bersih, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan
 Wajah : Tidak ada oedema, tidak pucat dan tidak ada cloasma gravidarum.
 Mata : Simetris, konjungtiva merah muda dan sclera putih
 Mulut : Mukosa bibir lembab, bibir berwarna merah muda, tidak pucat dan tidak pecah-pecah.
 Hidung : Tidak ada secret dan tidak ada polip
 Telinga : Simetris, bersih, tidak ada serumen
 Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tidak ada pembengkakan vena jugularis

Payudara : Simetris, bersih, puting susu menonjol, terjadi hiperpigmentasi pada areola, belum ada pengeluaran kolostrum

Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong

Ekstermitas : Ekstermitas atas dan bawah simetris, tidak ada kelainan, tidak ada oedema dan tidak ada varises.

Genetalia : Tidak ada oedema, tidak ada robekan, ada Pengeluaran lochea rubra berwarna merah kehitaman

A : Ny. M. A Umur 38 tahun P₄A₀AH₄ postpartum normal 2 jam keadaan di TPMB Elim Suek

P :

1. Mengobservasi dan Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami Bahwa keadaan umum ibu baik, TTV dalam batas normal yaitu TD 101/52mmHg, Nadi 80x/menit, Pernapasan 21x/menit dan suhu 36,°c, TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi baik, tidak ada robekan di jalan lahir, perdarahan normal, kandung kemih kosong.
E/ Ibu dan suami sudah mengetahui hasil pemeriksaan dan merasa senang dengan hasil yang disampaikan.
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mules pada perut adalah normal pada ibu dalam masa nifas karena uterus/rahim dalam proses pemulihan jadi uterus berkontraksi untuk mengurangi perdarahan.
E/ Ibu mengerti dengan penjelasan yang disampaikan.
3. Mengajarkan pada ibu dan keluarga cara mencegah perdarahan dengan cara melakukan masase pada perut apabila terasa lembek, yaitu memutar searah jarum jam menggunakan telapak tangan sampai perut terasa keras selama 15 kali.

E/ Ibu sudah dapat melakukannya dengan benar.

4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam atau kapanpun bayi inginkan agar kebutuhan bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi, serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi perdarahan.

E/ Ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya.

5. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi secara perlahan-lahan dan bertahap diawali dengan miring kiri miring kanan terlebih dahulu, duduk, berdiri lalu berjalan sehingga mempercepat pemulihan.

E/ Ibu mengerti dan sudah miring kiri miring kanan .

6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi terdapat pada sayuran hijau, lauk-pauk dan buah. Konsumsi sayur hijau seperti bayam, sawi, kol dan sayuran hijau lainnya menjadi sumber makanan bergizi. Untuk lauk pauk dapat memilih daging, ayam, ikan, telur dan sejenisnya dan minum air putih 10-12 gelas/ hari (3 liter air).

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk mengkonsumsi makanan bergizi dan minum air putih sesuai anjuran yang diberikan.

7. Menganjurkan ibu istirahat apabila bayinya sudah tidur agar produksi ASI lancar serta mempercepat proses pemulihan yaitu tidur siang 1-2 jam dan tidur malam 8 jam.

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk istirahat saat bayinya tidur .

8. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama daerah genitalia dengan sering mengganti celana dalam atau pembalut jika penuh atau merasa tidak nyaman, selalu mencebok menggunakan air dingin pada daerah genitalia dari arah depan ke belakang setiap selesai BAB atau BAK, kemudian keringkan dengan handuk bersih sehingga mencegah infeksi.

E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

9. Mengajarkan pada ibu tentang cara melakukan perawatan tali pusat bayi yaitu : jangan membungkus atau mengoleskan bahan apapun pada puntung tali pusat, menjaga puntung tali pusat tetap bersih. Jika kotor bersihkan menggunakan air matang, keringkan dengan kain bersih dan menganjurkan ibu untuk segera ke fasilitas kesehatan jika pusat menjadi merah, bernanah, berdarah atau berbau.
E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya. .
10. Mengingatkan kembali ibu untuk mengkonsumsi obat-obatan yang di berikan sesuai dosis menurut resep dokter yaitu : amoxillin 500 mg dosis 3 x1 setelah makan, asam mefenamat 500 mg dosis 3x1 setelah makan, vit C 50 mg dosis 1x1, SF 250 mg dosis 1x1 dan vitamin.
E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk mengkonsumsi Obat yang sudah diberikan.
11. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan pada ibu di status rekam medik, buku register dan buku KIA.
E/ Semua hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan pada ibu sudah didokumentasikan.

CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN NIFAS II

Tanggal : 19 April 2025
 Jam : 11.00 wita
 Tempat : TPMB Elim Suek

S : Ibu mengatakan masih merasakan mules di perut bagian bawah.

O :

1. Keadaan umum baik, kesadaran: composmentis, TD: 110/ 80 mmHg, suhu 36,8°C, pernapasan 20 x/ menit.
2. Pemeriksaan fisik :
 - Kepala : Bersih, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan.
 - Wajah : Tidak ada oedema, tidak pucat dan tidak ada cloasma gravidarum.
 - Mata : Simetris, konjungtiva merah muda dan sclera putih.
 - Mulut : Mukosa bibir lembab, bibir berwarna merah muda, tidak pucat dan tidak pecah-pecah.
 - Hidung : Tidak ada secret dan tidak ada polip
 - Telinga : Simetris, bersih, tidak ada serumen
 - Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tidak ada pembengkakan vena jugularis.
 - Payudara : Simetris, bersih, terjadi hiperpigmentasi pada areola, terdapat pengeluaran ASI kolostrum.
 - Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong.

- Ekstermitas : Ekstremitas atas dan bawah simetris, tidak ada kelainan, tidak ada odema, dan tidak ada varices.
- Genetalia : Tidak ada odema, tidak ada robekan, ada pengeluaran lochea sanguinolenta.

A : Ny. M. A P₄A₀AH₄ Post Partum normal 4 Hari

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu yaitu : keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, TD : 110/80 mmHg, S: 36,8°C N:80x/menit, P:20x/menit. kontraksi uterus baik, pengeluaran cairan pervaginam normal, sesuai hasil pemeriksaan keadaan ibu baik sehat.
E/ Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang di informasikan
2. Memastikan kembali bahwa involusi berjalan dengan normal, kontraksi uterus baik dan tidak ada perdarahan abnormal.
E/ Sudah dipastikan kembali
3. Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mules pada perut adalah normal pada ibu dalam masa nifas karena uterus/rahim dalam proses pemulihan jadi uterus berkontraksi untuk mengurangi perdarahan.
E/ Ibu mengerti dengan penjelasan yang disampaikan.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan selama masa nifas, ibu harus makan-makanan yang beranekaragam yang mengandung karbohidrat (seperti nasi, jagung, ubi), protein (tempe, tahu, ikan, telur), lemak (daging, kacang tanah), vitamin dan mineral (sayuran hijau, buah). Minum air putih harus lebih banyak dari sebelumnya karena ibu sedang menyusui, minimal 10-12 gelas/hari, terutama selesai menyusui.
E/. Ibu mengerti dan bersedia untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan selama masa nifasnya.

5. Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan tubuh, pakaian, tempat tidur, dan terutama kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin (minimal 3-4 kali sehari). Hal lain berguna untuk mencegah terjadinya infeksi dan memberikan rasa nyaman pada ibu.

E/. Ibu mengerti dan bersedia untuk menjaga kebersihan diri.

6. Mengajarkan ibu untuk menjaga pola istirahatnya, tidur malam minimal 8 jam sehari dan tidur siang minimal 1 jam sehari. Bila perlu pada saat bayi tidur ibu juga harus beristirahat. hal ini dimaksudkan karena ibu yang kurang istirahat akan berdampak pada jumlah ASI, memperlambat involusi uterus dan menyebabkan depresi dan ketidakmampuan merawat bayi.

E/. Ibu mengerti dan bersedia untuk menjaga pola istirahatnya

7. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya masa nifas yaitu : demam tinggi, perdarahan banyak, atau berbau busuk dari vagina, pusing, dan anjurkan untuk segera datang ke fasilitas kesehatan bila mendapati tanda-tanda bahaya tersebut.

E/ Ibu mengerti dan bersedia melapor atau datang ke fasilitas kesehatan jika mendapati tanda bahaya.

8. Mengajarkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya agar bayinya tidak kedinginan.

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kehangatan bayinya.

9. Memastikan posisi ibu menyusui sudah baik dan benar dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit yaitu seluruh tubuh bayi berdekatan dan terarah pada ibu, mulut dan dagu bayi berdekatan dengan payudara, areola tertutup mulut bayi, ibu dapat melihat bayi melakukan hisapan yang lamban dan dalam serta menelan ASI-nya, bayi terlihat tenang dan senang.

E/. Ibu sudah bisa menyusui dengan posisi yang baik

10. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan sebagai bahan pertanggungjawaban dan evaluasi.

E/. Hasil pemeriksaan dan asuhan telah didokumentasikan.

CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN NIFAS III

Hari/ tanggal : 02 Mei 2025

Jam : 16 .00 wita

Tempat : Rumah Ny, M. A

S : Ibu mengatakan sudah bisa mengerjakan aktivitas-aktivitas yang ringan seperti, menyapu, mencuci piring, memasak, anaknya menyusu dengan baik dan pengeluaran ASI lancar, ibu juga sudah bisa tidur dengan teratur, tidak ada keluhan.

O :

1) Keadaan umum baik, Kesadaran : Composmentis, TD : 110/80 mmHg, S: 36,5°C, N : 80 x/menit, Pernapasan : 20 x/menit.

2) Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak ada oedema dan ada kloasma gravidarum.

Mata : Simetris, kelopak mata tidak oedema, konjungtiva merah muda, dan sclera putih.

Bibir : Mukosa bibir lembab, bibir berwarna merah muda, tidak pucat dan tidak pecah-pecah.

Payudara : Simetris, bersih, puting susu menonjol, terjadi hiperpigmentasi pada areola, dan pengeluaran ASI lancar.

Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi , TFU tidak teraba, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong.

Ekstermitas : Ekstermitas atas dan bawah Simetris, tidak ada oedema, tidak ada kelainan, tidak ada varises.

Genetalia : Tidak ada oedema, Ada pengeluaran cairan

berwarna putih (lochea alba).

A : Ny. M.A P₄A₀AH₄ Post Partum normal hari ke-I3

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu yaitu : keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, TD : 120/80 mmHg, S : 36,5°C N: 80 x/menit, P : 20 x/menit.

E/. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksian dan merasa senang dengan hasil pemeriksaan yang disampaikan.

2. Menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan bergizi, supaya membantu ibu pulih lebih cepat dan meningkatkan produksi ASI, seperti sayuran berdaun hijau, buncis, nasi merah, ubi jalar, daging sapi dan ayam, buah-buahan.

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk mengkonsumsi makanan bergizi sesuai anjuran

3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahatnya, minimal tidur siang 1jam/ hari, tidur malam 8 jam/ hari, atau kalau bayi tidur, ibu gunakan untuk istirahat, sehingga bisa meningkatkan metabolisme tubuh ibu, mengurangi rasa lelah, serta meningkatkan kinerja organ vital ibu.

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk tetap menjaga pola istirahatnya.

4. Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih, minimal 12-14 gelas/hari, supaya ibu tidak dehidrasi.

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk minum air putih yang banyak

5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti program KB setelah 40 hari postpartum, agar ibu mempunyai waktu untuk merawat bayinya dengan baik, serta mencegah kehamilan tidak terlalu dekat.

E/ Ibu mengatakan bersedia menggunakan KB, tapi masih harus dibicarakan dengan suami.

6. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya selama 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya tiap 2 jam atau semau bayinya.
E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
7. Menyampaikan kepada ibu bahwa penulis akan melakukan kunjungan rumah berikutnya.
E/. Ibu mengatakan bersedia untuk dikunjungi.
8. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan sebagai bahan pertanggungjawaban dan evaluasi.
E/. Hasil pemeriksaan dan asuhan telah didokumentasikan.

CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN NIFAS IV

Hari/tanggal : 19 Mei 2025

Jam : 15.00 Wita

Tempat : Rumah Ny. M. A

S : Ibu mengatakan, tidak ada keluhan, nafsu makan baik, serta sudah melakukan aktifitas seperti biasa terutama mengurus bayinya, tidak ada keluhan.

O :

1. Pemeriksaan umum :

Keadaan umum baik, Kesadaran : Composmentis, TD: 110/80 mmhg,
Nadi : 82 kali/menit, S : 36.7°C, Pernapasan : 20 kali/menit.

2. Pemeriksaaan fisik

Wajah : Tidak ada oedema, tidak pucat.

Mata : Konjungtiva merah muda, sclera putih.

Mulut : Warna bibir merah muda, mukosa bibir lembab.

Payudara : Simetris, bersih, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik.

Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, TFU tidak teraba

Genetalia : Tidak ada oedema, Ada pengeluaran cairan berwarna putih (lochea alba).

A :Ny. M. A P₄A₀AH₄ postpartum normal hari ke- 29, keadaan ibu baik.

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan umum ibu baik, kesadaran : Composmentis, TD: 110/80 mmhg, Nadi : 76 kali/menit, Suhu : 36.7°C, Pernapasan : 20 kali/menit.

E/ Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan dan merasa senang.

2. Mengajarkan ibu cara melakukan perawatan payudara yaitu sebelum menyusui ibu terlebih dahulu membersihkan payudara dengan baby oil, lalu lakukan pijitan lembut terus memutar kearah puting susu, kemudian mengkompresnya dengan air hangat selama 3 menit lalu bersikan dan keringkan dengan air bersih.

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan perawatan payudara sesuai yang sudah diajarkan.

3. Memastikan kembali ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi

E/ Ibu mengatakan ingin memakai alat kontrasepsi Implan dan sudah di sepakati bersama suami.

4. Memberikan KIE kepada ibu tentang alat kontrasepsi Implan yaitu Implan merupakan batang plastik berukuran kecil yang lentur, seukuran batang korek api, yang melepaskan progestin yang menyerupai hormon progesteron alami di tubuh perempuan. Jenis implan : Implan Dua Batang: terdiri dari 2 batang implan mengandung hormon Levonorgestrel 75 mg/batang. Efektif hingga 4 tahun penggunaan (studi terkini menunjukkan bahwa jenis ini memiliki efektivitas tinggi hingga 5 tahun). Implan Satu Batang (Implanon) : terdiri dari 1 batang implan mengandung hormon Etonogestrel 68 mg, efektif hingga 3 tahun penggunaan (studi terkini menunjukkan bahwa jenis ini memiliki efektivitas tinggi hingga 5 tahun). Kelebihan : praktis untuk digunakan, aman untuk ibu menyusui, dapat dilepas dilepas kapan saja.

Kekurangan : Menimbulkan efek samping seperti perubahan berat badan, perubahan suasana hati, pola menstruasi tidak teratur. Tidak melindungi dari penyakit menular seksual.

E/ Ibu mengerti dan mengatakan nanti untuk waktu pemasangan alat kontrasepsinya akan diinfokan ke penulis.

5. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan pada ibu di buku catatan.

E/ Semua hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan pada ibu sudah didokumentasikan.

CATATAN PERKEMBANGAN KELUARGA BERENCANA

Hari/Tanggal : 19 Mei 2025

Jam : 10.00 Wita

Tempat : Rumah Ny. M. A

S : Ibu mengatakan belum ingin menggunakan KB sampai bayinya berumur 3 bulan

O :

1. Keadaan Umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah: 120x/menit, Nadi 84 x/menit, Pernapasan 20x/menit, suhu 36,0°C.
2. Pemeriksaan fisik

Wajah : Tidak ada oedema, tidak pucat.

Mata : Konjungtiva merah muda, sclera putih.

Mulut : Warna bibir merah muda, mukosa bibir lembab.

Payudara : Simetris, bersih, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik.

Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, TFU tidak teraba

Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea, (alba)

Ekstremitas : lengkap tidak ada kelainan.

A : Ny. M. A P₄A₀AH₄ dengan akseptor KB Implan

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, bahwa keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, tekanan darah: 120/80 mmHg, Nadi 88 x/menit, suhu 37°C, pernapasan 21x/menit.

E/ Ibu mngerti dan merasa senang dengan hasil pemeriksaan yang di beritahukan.

2. Memberitahu ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang ibu inginkan.

E/ Ibu bersedia memilih alat kontasepsi implan

3. Mengingatkan kembali ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi yaitu KB Implan

E/ Ibu ingin menggunakan KB namun, masih bicarakan untuk meminta persetujuan dari keluarga dan suami.

4. Memberitahukan ibu jika sudah di sepakati bersama suami dan kluarga bisa menelpon penulis agar melakukan pemasangan KB implan

E/ Ibu mengerti dan besrsedia untuk memberitahu jika sudah di sepakati bersama suami dan keluarga.

5. Melakukan pendokumentasian

E/ telah melakukan pendokumentasian semua hasil asuhan yang di berikan.